

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan nasional pasal 3 dan penjelasannya pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Tujuan dari SMK yaitu menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya melalui proses pendidikan. SMK 45 Lembang merupakan sekolah kejuruan yang menyediakan program keahlian akomodasi perhotelan. Akomodasi perhotelan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang profesional di bidang perhotelan (Malinda, dkk. 2016, hlm. 107).

SMK 45 Lembang mengaplikasikan teori, praktek, dan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk berpartisipasi langsung dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian yang dilakukan Arifan (2014, hlm. 49) mengemukakan bahwa PKL merupakan kegiatan yang sangat penting, bahkan kegiatan ini wajib dilakukan oleh peserta didik SMK karena dapat membentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan PKL peserta didik diharapkan mendapat wawasan yang lebih luas mengenai pandangan dalam dunia kerja, dan dapat menumbuhkan sikap yang lebih profesional.

Persiapan dan pelaksanaan PKL oleh peserta didik hendaknya sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh sekolah. Persiapan merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang diperlukan pada setiap pekerjaan (Surokim, 2016, hlm. 566). Kompetensi yang harus ditempuh oleh peserta didik SMK 45 Lembang Jurusan

Akomodasi Perhotelan yaitu kompetensi pada keahlian *housekeeping* di hotel. *Housekeeping* merupakan suatu departemen di hotel yang memiliki tugas membersihkan kamar, mengatur atau menata peralatan yang berkaitan dengan keindahan, kerapihan, dan kebersihan (Nayak, dkk. 2015, hlm. 09). *Housekeeping* memiliki beberapa bagian, seperti *public area*, *room divisi*, *front office*, *garderner*, *order taker*, *laundry* dan *linen*. Salah satu bagian yang harus dipelajari oleh peserta didik akomodasi perhotelan yaitu bagian *linen*. *Linen* merupakan produk berbahan dasar kain yang ada di hotel, yang dikelola oleh *linen attendant* dan bertanggung jawab terhadap penyediaan, penanganan, penyimpanan, dan perawatan *linen* (Putri, dkk. 2015, hlm. 49).

Peserta didik sebagai *linen attendant* harus mampu dalam perawatan *linen housekeeping* yang meliputi pengiriman *linen* ke *laundry*, penerimaan *linen* dari *laundry*, dan penyimpanan *linen* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Hotel. SOP adalah salah satu aspek yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan dan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan PKL. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winata (2016, hlm. 78) bahwa penerapan SOP dapat mengurangi kesalahan pada proses, serta membuat kinerja semakin terstruktur, dan memperjelas tanggung jawab masing-masing divisi. Pelaksanaan praktik perawatan *linen housekeeping* merupakan bagian pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik sebagai *linen attendant*. Perawatan *linen housekeeping* adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga dan merawat kebersihan *linen* agar tetap bersih pada saat digunakan untuk kamar tamu. Proses perawatan *linen housekeeping* memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan hasil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2015, hlm. 51) bahwa pada saat proses pelaksanaan praktik harus memperhatikan tahapan-tahapan yang ada, seperti tahapan persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Tindakan tersebut merupakan penerapan yang sesuai dengan SOP agar peserta didik dapat menjadi *linen attendant* yang kompeten, dan memiliki tanggung jawab dalam penyimpanan, pengeluaran dan penerimaan *linen* ke *laundry*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK 45 Lembang pada saat melaksanakan PPL bulan Oktober ditemukan bahwa peserta didik SMK 45

Lembang yang belum melaksanakan PKL masih perlu dioptimalkan dalam praktik *linen* dan perawatan *linen* yang diterapkan di *housekeeping* sesuai dengan SOP. Hal tersebut dikarenakan materi pembelajaran dalam perawatan *linen housekeeping* di sekolah kurang sesuai dengan praktik perawatan *linen* di hotel, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melaksanakan praktik perawatan *linen* menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan praktik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan peserta didik dalam proses perawatan *linen housekeeping*, karena berkaitan erat dengan ilmu yang berada di Prodi PKK khususnya konsentrasi Tata Graha. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan peserta didik ke dalam judul: “Kemampuan perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan oleh peserta didik SMK 45 Lembang.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian yang dapat memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut dapat diteliti :

1. Kemampuan peserta didik dalam perawatan *linen housekeeping* masih perlu dioptimalkan sebagai kesiapan PKL
2. Sarana dan prasarana *linen* perlu dilengkapi, untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan PKL.
3. Pelaksanaan perawatan *linen housekeeping* perlu dioptimalkan mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan hasil yang sesuai dengan SOP .

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diuraikan masalah penelitian yang memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Praktik Perawatan *Linen Housekeeping* Sebagai Kesiapan Praktik Kerja Lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan praktik perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan oleh peserta didik SMK 45 Lembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data mengenai kemampuan praktik perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan, meliputi tahap :

- 1) Persiapan, berkaitan dengan persiapan pakaian kerja, dan kebersihan diri pada kegiatan PKL
- 2) Pelaksanaan berkaitan dengan pengiriman *linen* ke *laundry*, penerimaan *linen* dari *laundry*, dan penyimpanan *linen* pada kegiatan PKL.
- 3) Hasil berkaitan dengan kondisi *linen* yang terlihat bersih, tercium wangi, dan tertata rapih sesuai dengan jenis dan ukurannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian kemampuan perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan oleh peserta didik SMK 45 Lembang dilihat dari segi teori, menjadi acuan sebagai evaluasi dan perbaikan kompetensi yang akan diberikan kepada peserta didik pada tahun ajaran selanjutnya, dalam pengembangan ilmu di bidang akomodasi perhotelan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi Peserta Didik Akomodasi Perhotelan, dapat mengetahui kemampuan praktik perawatan *linen housekeeping* oleh peserta didik untuk kesiapan PKL

- 2) Bagi Tenaga Pengajar, dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam praktik perawatan *linen housekeeping* untuk meningkatkan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.
- 3) Bagi Penulis, dapat menulis penelitian skripsi mengenai kemampuan praktik perawatan *linen housekeeping* sebagai kesiapan praktik kerja lapangan oleh peserta didik SMK 45 Lembang

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penelitian skripsi ini disusun dalam lima bab, untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya. Peneliti membuat rangka penelitian yang diuraikan berdasarkan sistematika penelitian, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang kajian pustaka dan kerangka pemikiran mengenai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang penjabaran mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, populasi, dan sampel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan dan pembahasan hasil analisis data penelitian.

BAB V Simpulan, Saran, dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan penelitian.